

# INTERPRETASI MAKNA LAGU *ASMALIBRASI* GRUP MUSIK SOEGI BORNEAN

Afsun Aulia Nirmala<sup>1</sup>, Syamsul Anwar<sup>2</sup>  
Universitas Pancasakti Tegal<sup>1,2</sup>  
[gendhissastra@yahoo.com](mailto:gendhissastra@yahoo.com)

## ABSTRAK

Lagu pada dasarnya ungkapan perasaan, maupun hati dari penyanyi itu sendiri oleh karena, itu lagu bisa membuat orang merasa senang, sedih, atau bahkan menangis sekalipun. Sedangkan interpretasi tidak selalu berhubungan dengan tulisan. Bisa juga cara seseorang menggambarkan suatu kondisi, pemandangan, dan segala sesuatu yang hanya terlihat tapi tidak bisa disentuh. Dalam hal ini penulis mencoba untuk menginterpretasikan lagu dari grup musik Soegi Bornean yang berjudul *Asmalibrasi*. Dalam lagu *Amalibrasi* dapat diambil makna tentang gambarkan keindahan dalam kehidupan menuju pernikahan, serta harapan bagi manusia setelah menjalani kehidupan pernikahan.

**Kata kunci:** interpretasi, lagu

## PENDAHULUAN

Lirik lagu merupakan sebuah hal yang tidak bisa dipisahkan dari puisi, sastra, dan sejenisnya. Dalam hal ini makna lirik lagu yang biasa terdengar oleh indera manusia akan mengalami interpretasi atau sebuah pemaknaan dari para pendengarnya. Depdiknas (2008) menjelaskan bahwa lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi. Menurut Semi (1984:95) lirik adalah puisi yang sangat pendek yang mengapresiasi emosi.

Selanjutnya, Sylado (1983:32) menyatakan lagu bisa juga merupakan aransemen musik yang bisa ditambah lirik (teks) yang lirik tersebut mengungkapkan perasaan dan pikiran penciptanya dengan cara-cara tertentu yang berlaku umum. Jadi, antara lagu dengan lirik berkaitan dengan bidang bahasa. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu merupakan sebuah media penyampaian ide atau gagasan dari seorang pencipta lagu kepada pendengarnya. Sebagai media penyampaian pesan, sudah seharusnya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu tersebut bersifat komunikatif dan berisi pesan yang positif.

Dari hal demikian ada lagu dari grup musik Soegi Bornean mengindikasikan beberapa interpretasi pendengarnya. Soegi Bornean merupakan salah satu grup musik yang sedang mendapatkan banyak perhatian dan penggemar di Indonesia. Grup asal Semarang ini berhasil menarik perhatian masyarakat penggemar musik dikarenakan lirik lagunya yang memuat kosa kata yang bahkan jarang digunakan masyarakat Indonesia pada umumnya. Selain itu faktor dari aransemen musik yang *easy listening* (enak didengar).

Dari *single* lagu yang berjudul *Asmalibrasi* yang diciptakan oleh Soegi Bornean berisikan interpretasi pendengarnya, maka bisa dihubungkan dengan kajian semiotika atau tanda. Menurut Danesi (2010:7) tanda adalah sesuatu-

warna, isyarat, kedipan mata, objek, rumus matematika, dan lain-lain yang merepresentasikan sesuatu yang selain dirinya. Bagi Peirce (Patteda, 2001:44, dalam Sobur, 2006:41), tanda "*is something wich stands to some body for something in some respect or capacity.*" Peirce menyebut tanda sebagai *representamen* dan konsep, benda, gagasan, dan seterusnya, yang diacunya sebagai objek. Makna (inpresi, kogitasi, perasaan, dan seterusnya) yang kita peroleh dari sebuah tanda oleh Pierce diberi istilah *interpretan*.

Studi tentang tanda dan cara tanda-tanda itu bekerja disebut dengan semiotika. Studi semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang dipakai dalam upaya mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampur adukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda (Barthes, 1988:179; Kurniawan, 2001:53 dalam Sobur, 2006:15). Tugas pokok semiotika adalah untuk mengidentifikasi, mendokumentasikan, dan mengklasifikasikan jenis-jenis utama tanda dan cara penggunaannya dalam aktivitas yang bersifat representatif.

Dalam lapangan sastra, bahasa sebagai media sastra secara semiotik dipandang sebagai sebuah tanda. Begitu juga dengan lirik lagu Asmalibrasi merupakan sebuah teks yang mengandung makna serta pesan untuk pembacanya. Penggunaan bahasa dalam lirik lagu ini merupakan sebuah tanda yang mengandung pesan. Namun, untuk memperoleh pesan dan makna dari lirik lagu tersebut tidak cukup hanya dengan menggunakan interpretasi saja, karena sebuah karya sastra tidak dapat dipisahkan dari unsur luar yang membentuknya. Untuk itu dibutuhkan analisis interpretasi-semiotik sebagai penyempurnaan dari sebuah interpretasi. Pemaknaan atau konkretisasi puisi berdasarkan interpretasi, dalam uraian berikut digunakan metode pemroduksian tanda yang dikemukakan oleh Riffaterre (dalam Pradopo, 1999:281) dalam bukunya *Semiotik of Poetry* (1978). Dalam buku ini dikemukakan 4 (empat) hal yang pokok untuk memproduksi makna puisi: (1) ketaklangsungan ekspresi, (2) pembacaan heuristik dan retroaktif atau hermeneutik. (3) *matrix* atau kata ganti (*key word*), dan (4) *hypogram* (hipogram berkenaan dengan prinsip intertekstualitas). Namun di dalam analisis ini hanya akan membahas hermeneutik atau interpretasi dari lagu-lagu tersebut dan membahas matriks atau kata kunci dalam setiap lagu Nadin Amizah yang berjudul "Selamat Ulang Tahun"

Dalam pembacaan heuristik, sajak (puisi) dibaca berdasarkan konvensi bahasa atau sistem bahasa sesuai dengan kedudukan bahasa sebagai sistem semiotik tingkat pertama. Sajak dibaca secara linear sebagai dibaca menurut

struktur normatif bahasa (Pradopo, 1999:295-296). Menurut Santosa (2004: 231) bahwa pembacaan heuristik adalah pembacaan yang didasarkan pada konvensi bahasa yang bersifat *mimetik* (tiruan alam) dan membangun serangkaian arti yang heterogen, berserak-serakan atau tak gramatikal. Hal ini dapat terjadi karena kajian didasarkan pada pemahaman arti kebahasaan yang bersifat lugas atau berdasarkan arti denotatif dari suatu bahasa.

Pembacaan hermeneutik atau retroaktif menurut Pradopo (1999:297) adalah pembacaan ulang dari awal sampai akhir dengan penafsiran atau pembacaan hermeneutik. Pembacaan ini adalah pemberian makna berdasarkan konvensi sastra (puisi). Puisi menyatakan suatu gagasan secara tidak langsung, dengan kiasan (metafora), ambiguitas, kontradiksi, dan pengorganisasian ruang teks (tanda-tanda visual). Sedangkan pembacaan hermeneutik menurut Santosa (2004: 234) adalah pembacaan yang bermuara pada ditemukannya satuan makna puisi secara utuh dan terpadu.

## Interpretasi

Interpretasi secara umum diketahui sebagai proses pemberian pendapat atau gagasan, kesan, maupun pandangan secara teoritis terhadap sebuah objek tertentu yang berasal dari ide mendalam serta dipengaruhi oleh latar belakang dari orang yang melakukannya.

Interpretasi digunakan untuk menerjemahkan suatu informasi dari bentuk selain tulisan menjadi tulisan atau dijadikan informasi secara lisan. Misalnya saja seorang peneliti yang menemukan catatan kuno di media batu yang diukir menggunakan benda tajam. Simbol yang terukir ini kemudian perlu diinterpretasi agar bisa dipahami maknanya seperti apa.

### Pengertian Interpretasi Menurut Para Ahli

Supaya lebih mudah lagi memahami apa itu interpretasi, maka perlu mengetahui definisi yang disampaikan oleh sejumlah ahli. Berikut beberapa diantaranya:

#### 1. Freeman Tilden

Pendapat yang pertama disampaikan oleh Freeman Tilden, disampaikan bahwa pengertian interpretasi adalah sebuah kegiatan yang memiliki sifat mendidik disertai maksud untuk mengungkapkan arti dan juga hubungan lewat perantara objek asli beserta pengalaman.

#### 2. Walin

Pendapat yang kedua disampaikan oleh Walin yang menjelaskan bahwa pengertian interpretasi adalah cara pelayanan yang membantu agar sebuah kelompok tertentu bisa tergugah rasa sensitifnya untuk merasakan keindahan alam sekitar, variasi, serta hubungan lingkungan.

### Interpretasi Musik

Interpretasi juga bisa dilakukan pada musik, jadi interpretasi musik adalah sebuah proses yang digunakan untuk menemukan apapun keinginan dari

komposer/pencipta lagu. Sehingga penikmat musik bisa mengetahui perasaan yang dirasakan pencipta musik saat menciptakan musik tersebut.

Melalui pendapat yang disampaikan para ahli di atas, maka bisa dipahami bahwa interpretasi tidak selalu berhubungan dengan tulisan. Bisa juga cara seseorang menggambarkan suatu kondisi, pemandangan, dan segala sesuatu yang hanya terlihat tapi tidak bisa disentuh. (Abdul, <https://www.google.com/amp/s/deepublishstore.com/materi/interpretasi/amp/>.)

## Lagu

Lagu adalah suatu jenis wacana. Lagu merupakan wacana lisan bila dilihat berdasarkan medianya, tetapi lagu merupakan wacana tertulis bila dilihat berdasarkan teks lagunya. Wacana lagu dapat dikategorikan sebagai wacana puisi dilihat dari segi genre sastra dan termasuk rekreatif. Adhami dalam Sumarlam, (2004 : 42.)

Lagu merupakan suatu hasil dari kebudayaan. Lagu lirik menggunakan bahasa untuk mengekspresikan maksud suatu tujuan dari penyanyi kepada pendengar. Lagu merupakan unsur-unsur bunyi bahasa yang dilantunkan oleh penyanyi atau pemusik berdasarkan tinggi rendahnya nada, sehingga bunyi bahasa tersebut enak didengar oleh penikmat musik. Bahasa lagu lirik harus sangat sederhana agar mudah dipahami. Lagu pada dasarnya ungkapan perasaan, maupun hati dari penyanyi itu sendiri oleh karena, itu lagu bisa membuat orang merasa senang, sedih, atau bahkan menangis sekalipun. (Sabila. <http://text-id.123dok.com/document/nzww0p21z-pengertian-lagu-pengertian-musik.html>)

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk medeskripsikan dan menjelaskan makna lirik lagu Soegi Bornean yang berjudul Asmalibrasi.

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis teks dengan pendekatan semiotika. Metode semiotika bersifat kualitatif-interpretatif, atau dapat dijelaskan bahwa metode tersebut memfokuskan pada “tanda” dan “teks” sebagai objek kajian, serta bagaimana peneliti “menafsirkan” dan “memahami kode” dibalik tanda dan teks tersebut dan memberikan kesimpulan yang komprehensif mengenai hasil penafsiran dan pemahaman yang telah dilakukan. Menurut Semi (1993:23) penelitian kualitatif dengan tidak menggunakan angka-angka tetapi mengutamakan penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris. Moleong (2000: 6) mengatakan penelitian kualitatif adalah data yang ditemukan atau dikumpulkan berupa kata-kata, bukan angka-angka.

Data penelitian ini adalah lirik lagu Asmalibrasi. Sumber data penelitian ini adalah single lagu dari grup musik Soegi Bornean. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan cara menginterpretasikan lirik lagu Asmalibrasi dengan cara menghubungkan temuan penelitian dengan teori dan latar

belakang. Pada penelitian ini, data akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) pembacaan semiotik yang terdiri dari dua tahap yaitu pembacaan heuristik dan pembacaan hermeneutik (2) menyimpulkan data dan menulis laporan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas satu-persatu lirik dari pembacaan semiotik terhadap lagu Asmalibrasi dari grup musik Soegi Bornean. Lirik lagu Asmalibrasi:

*Asmara telah terkalibrasi frekuensi yang sama  
Saatnya 'tuk mengikat janji merangkum indahnyanya*

*Laras rasa nihil ragu  
Biar, biarlah merayu di ruang biru  
Bias kita jadi taksu gairah kalbu mendayu  
Sabda diramu*

*Jadikan hanya aku satu-satunya  
Sang garwa pambage, sang pelipur lara  
Nyanyikan 'ku kidung setia*

*Kini saatnya merangkai binar asmara  
Melebur 'tuk satukan ego dalam indahnyanya*

*Berdansa dalam bahtera mahligai rasa  
Merajut ketulusan jiwa  
Mengabdikan dalam indahnyanya kalbu  
Mengukir ruang renjana selamanya*

*Asmara telah terkalibrasi  
Asmara telah terkalibrasi  
Dan jadikan 'ku kidung setia.*

Bait pertama ialah

*Asmara telah terkalibrasi frekuensi yang sama  
Saatnya 'tuk mengikat janji merangkum indahnyanya*

Berdasarkan pembacaan heuristik dan hermeneutik bait pertama menginformasikan bahwa ada sepasang kekasih yang kasmaran dan dalam hal ini mereka sudah saling memahami, saling menyukai atau tidak menyukai hal



yang sama. Artinya sepasang kekasih ini sudah cocok antara satu sama lain dan mulai memikirkan untuk menjalin sebuah komitmen dalam hubungan mereka

Dalam lagu ini juga mengindikasikan antara pasangan ini sudah mantap dengan hati dan perasaan masing-masing untuk membina hubungan yang serius (pernikahan), sacral, suci, sekaligus intim. Hal ini terdapat dalam lirik:

*Laras rasa nihil ragu  
Biar, biarlah merayu di ruang biru  
Bias kita jadi taksu gairah kalbu mendayu  
Sabda diramu*

Bait ini menggambarkan bagaimana sepasang pengantin saling percaya, saling merayu dan membina cinta kasih di dalam kamar pengantin yang dsimbolkan dengan ruang biru.

Hubungan suami istri ini menghilangkan segala hal yang masih bias/tabu menjadi taksu. Taksu berarti keindahan yang merupakan mukjizat (anugerah) karena cinta mereka sudah suci di mata Tuhan.

Selanjutnya ada dalam bait:

*Jadikan hanya aku satu-satunya  
Sang garwa pambage, sang pelipur lara  
Nyanyikan 'ku kidung setia*

Bait ini menginformasikan kepada pendengar maupun pembaca bahwa sang *garwa* (bahasa Jawa, yang berarti istri) menghendaki untuk dijadikan satu-satunya pasangan oleh sang suami. Harapannya dalam mengarungi pernikahan, sang istri mampu menjadi pelepas kesedihan yang dialami oleh suami dalam menjalani kehidupannya. Sang istri juga berharap kelak suaminya akan setia selamanya.

Bait selanjutnya:

*Kini saatnya merangkai binar asmara  
Melebur 'tuk satukan ego dalam indahnya*

*Berdansa dalam bahtera mahligai rasa  
Merajut ketulusan jiwa  
Mengabdi dalam indahnya kalbu  
Mengukir ruang renjana selamanya*

Bait ini menjelaskan bahwa sepasang pengantin sudah siap mengarungi bahtera kehidupan mereka dengan dilandasi asmara (cinta kasih) keduanya. Menghilangkan ego masing-masing untuk mencapai keindahan dan ketenteraman hidup setelah menikah.

Dalam pernikahan juga harus memiliki hati yang tulus. Masing-masing berperan serta dalam kehidupan keduanya. Sang istri mengabdikan pada suami, sang suami juga harus selalu memiliki perasaan yang kuat dan cinta yang dalam kepada sang istri.

## SIMPULAN

Lagu Asmalibrasi dari grup musik Soegi Bornean merupakan lagu yang menggambarkan keindahan dalam kehidupan menuju pernikahan. Lirik lagu memuat kosa kata yang jarang digunakan oleh masyarakat pada umumnya justru menjadi sebuah simbol dari makna-makna tersirat yang ada dalam lagu ini. Temuan mengenai interpretasi dalam lagu Asmalibrasi menginformasikan bahwa sepasang pengantin menghendaki kehidupan yang penuh cinta kasih, kepercayaan, serta kesetiaan di antara keduanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Yusuf. Interpretasi: pengertian, Jenis, dan Contoh. <https://www.google.com/amp/s/deepublishstore.com/materi/interpretasi/amp/>. Diakses 13 September 2022.
- J. Moleong, Lexy. 2000. Metode Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya; Bandung.
- Open Learning Program Undergraduate Programs. *The Psychology of Advertising*. 1992. USA: Maryland University College,
- Parret, Herman. 1983. *Semiotics and Pragmatics*. Philadelphia: John Benyamin Publishing Company.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 1999. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sabila, diansah Risky. Diksi dan Gaya Bahasa dalam Ilirik Lagu Ada Band. <http://text-id.123dok.com/document/nzww0p21z-pengertian-lagu-pengertian-musik.html>. Diakses 13 September 2022.
- Santosa, Puji. 2004. *"Tuhan, Kita Begitu Dekat: Semiotika Riffaterre"*. T. Christomy dan Untung Yuwono (Penyunting). *Semiotika Budaya*. Jakarta: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya, Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Indonesia.
- Semi, M. Atar. 1984. *Anatomi Sastra*. Jakarta: Erlangga.
- Semi, M. Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Angkasa: Bandung.
- Sylado, Remi. 1983. *Menuju Apresiasi Musik*. Bandung: Angkasa.
- Sobur, Alex, 2006. *Semiotika Komunikasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung. Teeuw, A. 1980. *Tergantung Pada Kata*. Jakarta: Pustaka Jaya.